

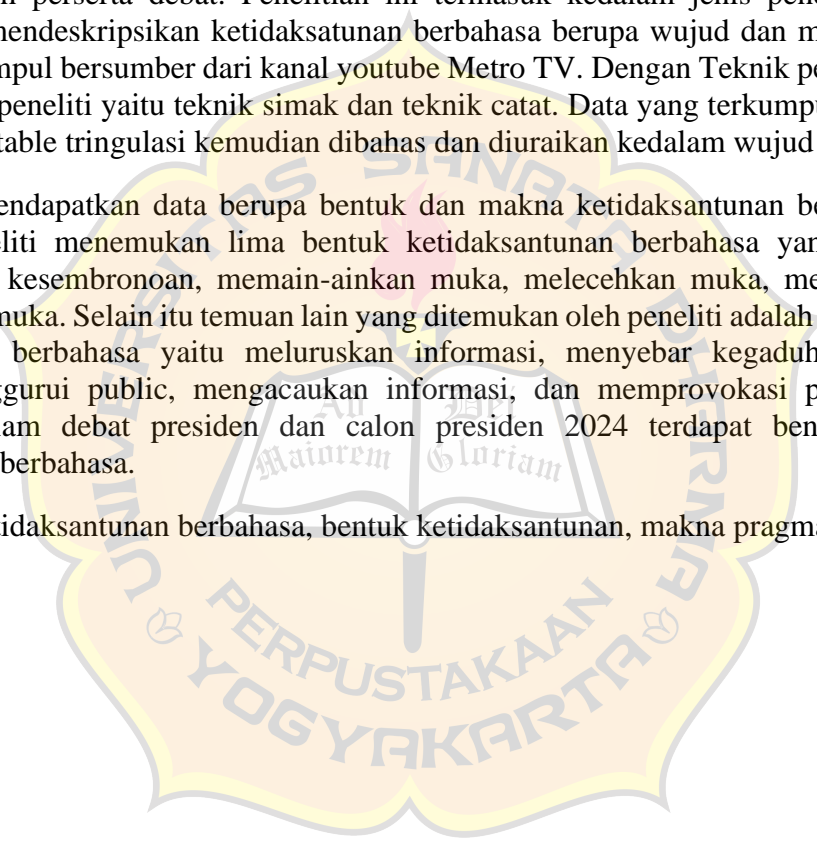
ABSTRAK

Aprilya Margaretha Lilis 2024. *Ketidaksantunan berbahasa dalam debat pertama calon presiden dan wakil presiden 2024 pada kanal youobe metro TV*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Peneliti mengambil judul ketidaksantunan berbahasa dalam debat pertama calon presiden dan wakil presiden 2024 pada kanal youtube Metro TV. Data yang dideskripsikan adalah bentuk ketidaksantunan berbahasa dan makna pragmatik ketidaksantunan berbahasa dari tuturan yang disampaikan oleh peserta debat. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan ketidaksantunan berbahasa berupa wujud dan makna pragmatik. Data yang terkumpul bersumber dari kanal youtube Metro TV. Dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik simak dan teknik catat. Data yang terkumpul dikelompokkan kedalam bentuk table triangulasi kemudian dibahas dan diuraikan kedalam wujud kata dan frasa.

Peneliti mendapatkan data berupa bentuk dan makna ketidaksantunan berbahasa. Dalam temuannya peneliti menemukan lima bentuk ketidaksantunan berbahasa yang dikategorikan sebagai berikut; kesembronoan, memainkan-mainkan muka, melecehkan muka, mengancam muka, menghilangkan muka. Selain itu temuan lain yang ditemukan oleh peneliti adalah ada enam makna ketidaksantunan berbahasa yaitu meluruskan informasi, menyebar kegaduhan, melecehkan informasi, menggurui public, mengacaukan informasi, dan memprovokasi publik. Sehingga disimpulkan dalam debat presiden dan calon presiden 2024 terdapat bentuk dan makna ketidaksantunan berbahasa.

Kata Kunci: ketidaksantunan berbahasa, bentuk ketidaksantunan, makna pragmatik, debat, *youtube*.



ABSTRACT

Aprilya Margaretha Lilis 2024. Language impoliteness in the first debate of the 2024 presidential and vice presidential candidates on the YouTube Metro TV channel. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

The researcher took the title of language impoliteness in the first debate of the 2024 presidential and vice presidential candidates on the Metro TV YouTube channel. The data described are the form of language impoliteness and the pragmatic meaning of language impoliteness from the speech delivered by the debate participants. This research belongs to descriptive qualitative research which describes language impoliteness in the form of form and pragmatic meaning. The data collected is sourced from Metro TV YouTube channel. The data collection techniques used by researchers are listening techniques and note-taking techniques. The collected data is grouped into a triangulation table and then discussed and described in the form of words and phrases.

The researcher obtained data in the form of forms and meanings of language impoliteness. In his findings, the researcher found five forms of language impoliteness categorized as follows; frivolity, playing face, harassing face, threatening face, eliminating face. In addition, other findings found by researchers are that there are six meanings of language impoliteness, namely straightening information, spreading noise, harassing information, patronizing the public, disrupting information, and provoking the public. So it is concluded that in the 2024 presidential and presidential candidate debates there are forms and meanings of language impoliteness.

Keywords : *Language Impoliteness, Forms of Impoliteness, Pragmatic Meaning, Debate, YouTube*